

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan (*Financial Statement*) yaitu laporan yang berisi informasi perusahaan termasuk di dalamnya neraca, laba rugi, dan laporan arus kas beserta rincian masing-masing pos dalam laporan keuangan.

Dengan adanya laporan keuangan ini maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik modal dan pihak lain yang terkait dapat mengetahui kinerja dari perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Salah satu unsur dari Laporan Keuangan adalah aktiva tetap yang tidak terlepas dari kebijakan dan metode penyusutan. Hal ini tergantung dari kebijakan perusahaan yang bersangkutan. Membahas penyusutan itu sendiri tidak hanya membahas metode penyusutan yang ada berapa macam itu tapi juga dapat membahas tentang penentuan umur ekonomis dari aktiva tetap dalam hal ini mesin dan peralatan pabrik. Selain itu komposisi dari aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan juga jenis kegiatan usaha perusahaan tentunya dapat mempengaruhi pemilihan metode penyusutan.

Pemilihan metode penyusutan haruslah dilakukan dengan benar dan tepat dan mempertimbangkan untung ruginya untuk masa mendatang. Karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan

sistematik agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku umum. Beban penyusutan aktiva tetap harus dialokasikan sepanjang umur ekonomis aktiva tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan penyusutan dapat meliputi beberapa hal seperti metode penyusutan, kebijakan penentuan umur ekonomis aktiva tetap. Dalam pemilihan metode penyusutan ini bisa dipengaruhi oleh jumlah dan jenis aktiva tetap serta jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan sering dihadapkan pada situasi dimana harus memilih metode penyusutan apa yang akan dipakai dalam laporan keuangan khususnya yang berhubungan langsung dengan laporan Laba Rugi perusahaan. Oleh karena pentingnya penentuan metode ini karena metode ini akan mampu meningkatkan laba atau menurunkan laba. Pada PT. Taruna Jaya Sentosa, metode penyusutannya belum dilakukan dengan konsisten dan belum menerapkan SAK Standart Akuntansi Keuangan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan beberapa pendekatan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul : Penerapan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Dalam Laporan Keuangan.

**B. Permasalahan**

Perusahaan belum menerapkan metode penyusutan aktiva tetap secara konsisten, oleh karena itu perusahaan mengalami kesulitan dalam menetapkan laba perusahaan. Selama ini metode yang dipakai adalah metode garis lurus akan tetapi belum memasukkan unsur manfaat dan tarif sesuai dengan SAK dan sesuai pula dengan norma-norma yang berlaku pada perpajakan.

**C. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah : Bagaimana penerapan akuntansi penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan karakteristik perusahaan dan pengaruhnya dalam laporan keuangan pada PT. Taruna Jaya Sentosa?

**D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan karakteristik perusahaan dan pengaruhnya dalam laporan keuangan PT. Taruna Jaya Sentosa.

**E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti, penelitian sejenis dan perusahaan.

1. Bagi peneliti : memperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan tentang penerapan metode penyusutan terhadap aktiva tetap.
2. Bagi peneliti sejenis : memberikan informasi tambahan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.
3. Bagi perusahaan : Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode penyusutan terhadap aktiva tetap.